

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan salah satu hasil sisa kegiatan manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat bersifat organik yang dapat terurai oleh alam dan anorganik yang tidak dapat terurai oleh alam sehingga harus melewati proses pengolahan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008. Pengertian sampah menurut SNI 19-2454-2002 adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari bahan organik dan bahan anorganik yang dianggap tidak bernilai dan tidak berguna sehingga membahayakan lingkungan dan harus dikelola agar tetap ramah lingkungan serta melindungi investasi pembangunan. Menurut Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 91 Tahun 2018 menyebutkan bahwa sampah rumah tangga dan sejenisnya yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum dan fasilitas lainnya.

Kehidupan penduduk modern yang bersifat konsumtif dapat mempengaruhi dan mempercepat dalam memproduksi sampah lebih banyak. (Silalahi, 2021). Kota Bekasi merupakan kota besar, semua kegiatan dan aktivitas penduduk Kota Bekasi pasti menghasilkan limbah dan sampah. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Bekasi (2015) jumlah sampah berdasarkan tonase dan volume yang masuk melalui Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Kelurahan Sumur Batu Kota Bekasi dapat memproduksi sampah sebanyak 885 Ton/Hari. Angka ini menambah seiring bertumbuhnya penduduk setiap tahunnya. Sumber sampah didapatkan dari sampah perumahan dan sejenis perumahan seperti hotel, toko swalayan, pusat perbelanjaan, restoran dan pasar tradisional.

Pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi juga merupakan salah satu penyumbang dan penghasil sampah yang berperan dalam menghasilkan sampah. Sampah pasar tradisional Tanah Merah sedikit berbeda dengan sampah rumah tangga atau perumahan pada umumnya, komposisi sampah pasar tradisional lebih banyak

sampah organik seperti sampah sayur dan sampah buah sedangkan untuk sampah anorganik seperti plastik jumlahnya lebih sedikit.

Berdasarkan pengamatan secara langsung kegiatan di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi belum mengelola sampah dengan baik, pedagang membuang sampah ke lahan terbuka dan di pinggir jalan raya. Sistem pewadahan, pengumpulan dan pengangkutan sampah di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi tidak berjalan dengan baik sehingga membuat timbulan sampah banyak ditemukan disekitar lapak pedagang pasar. Kondisi sampah yang menumpuk dan terus menerus dilakukan seperti ini dapat menimbulkan masalah besar bagi lingkungan dan dampak disekitarnya, sampah membutuhkan pengelolaan lebih lanjut agar tidak menimbulkan berbagai macam penyakit, gangguan lingkungan, timbulnya pencemaran tanah dan air disekitarnya. (Lestari et al., 2021).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, upaya untuk menanggulangi masalah sampah yang terjadi saat ini, maka direncanakan gambar teknis TPS 3R berdasarkan jumlah timbulan dan komposisi sampah. Pengelolaan TPS 3R akan dikhususkan untuk mengelola sampah organik dan anorganik yang dihasilkan dari pedagang pasar. Prinsipnya pengelolaan sampah harus berada dekat dengan sumber sampah agar pengelolaan berjalan efisien dan efektif. Konsep 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*) merupakan upaya pendekatan yang telah lama disosialisasikan oleh pemerintah provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 tentang penanggulangan dan mengurangi sampah dari sumbernya sampai ke tempat pemrosesan akhir (TPA), konsep 3R ini sudah terikat dan terpadu dengan sistem penanganan sampah secara menyeluruh dan menjadi kebijakan pemerintah dengan target mengurangi sampah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal pasar tradisional Tanah merah Kota Bekasi belum mempunyai tempat penampungan sampah sementara (TPS) akibatnya sampah dari pedagang pasar dibuang ke lahan terbuka untuk dilakukan pembakaran. Hal ini tidak sesuai dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang harus dikelola sesuai dengan jenis dan karakteristiknya. Uraian tersebut dapat disimpulkan identifikasi masalah antara lain:

1. Timbulan sampah banyak ditemukan di area lapak pedagang pasar karena tidak tersedianya TPS
2. Sistem pengelolaan sampah tidak berjalan seperti pewadahan, pengumpulan dan pengangkutan.
3. Perlu diterapkan pengelolaan sampah secara 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*).

1.3 Rumusan Masalah

Pengelolaan sampah berbasis TPS 3R perlu diterapkan di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi. Hal tersebut dapat menjadi pemecah masalah sekaligus edukasi terhadap pedagang, pengelola pasar dan petugas kebersihan pasar untuk membuang sampah pada tempatnya dan mengelola sampah sesuai dengan jenisnya. Fungsi utama TPS 3R melakukan pendekatan untuk upaya mengurangi sampah dan memperbaiki sampah yang timbul serta dilakukan pemilahan untuk mempermudah pengelolaan hingga tempat pemrosesan akhir (TPA).

1.4 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah yang disebutkan pada narasi diatas, maka timbul pertanyaan yang akan digunakan oleh penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa jumlah timbulan dan komposisi sampah yang berada di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi serta bagaimana kondisi pengelolaan sampah di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi?
2. Bagaimana desain TPS 3R yang cocok diterapkan di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi?

1.5 Batasan Masalah

Melihat dari batasan masalah sebelumnya untuk mempermudah proses penulisan maka akan dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi.
2. Mengidentifikasi timbulan sampah dan komposisi sampah di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi menggunakan teknik sampling.
3. Mendesain perancangan yang sesuai tempat penampungan sampah sementara 3R (TPS 3R) di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi sesuai dengan kebutuhan pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi menggunakan software CAD2013.
4. Penelitian ini menghitung kebutuhan luas lahan TPS 3R.
5. Penelitian ini tidak menghitung rancangan anggaran biaya (RAB) pembuatan TPS 3R, bahan bangunan dan teknis operasional TPS 3R.

1.6 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jumlah timbulan dan komposisi sampah serta memperoleh gambaran sistem pengelolaan sampah di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi
2. Rekomendasi desain tempat penampungan sampah sementara (TPS) 3R sehingga memudahkan warga pasar memiliki tempat penampungan sampah dan melakukan pengelolaan sampah di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat untuk pengelola pasar tradisional tanah merah Kota Bekasi dan warga sekitar pasar secara langsung maupun tidak langsung, manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis Bagi Ilmu Pengetahuan
Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memenuhi pemikiran ilmu pengetahuan secara umum mengenai pengelolaan sampah secara 3R. Diharapkan penelitian ini dapat dipahami dan dijadikan bahan evaluasi demi menjaga lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat.

2. Bagi Pedagang Pasar, penelitian ini diharapkan memberikan sebuah manfaat bagi masyarakat terutama yang berada disekitar pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi, semoga pedagang dapat bekerja sama dalam melakukan pengelolaan sampah disekitar pasar dan mengasilkan nilai ekonomis jika diperlukan demi menjaga lingkungan dan terciptanya lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat.
3. Bagi Pengelola Pasar tradisional Tanah Merah, mengetahui berat timbulan dan komposisi sampah yang ada di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi, sehingga pengelola pasar dapat membuat suatu program penanganan untuk timbulan sampah serta mengedukasi pengetahuan pedagang pasar terhadap komponen sampah organik dan sampah anorganik.

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi yang beralamat Jl. Tanah Merah RT.006/RW.023 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat 17116. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

1.9 Sistematika Penulisan

Adapun penyajian proses dari hasil penelitian ini yaitu sistematika penulisan laporan mengacu pada standar laporan yang sudah ditetapkan dan terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar permasalahan dengan membahas kondisi eksisting di lokasi penelitian dan menentukan variabel yang menjadi fokus penelitian seperti rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, kegunaan dan sistematika penulisan dalam penulisan ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori – teori yang digunakan dalam penelitian ini, dan teori yang berkaitan sebagai faktor pendukung terhadap penelitian yang akan ditulis dan dijadikan dasar dalam penyelesaian masalah pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menuliskan langkah – langkah dalam penyelesaian masalah dari pengumpulan data apa saja yang dibutuhkan serta bagaimana tahapan dalam pengambilan dan pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menghasilkan penyajian pembahasan tentang data yang dapat diolah secara tepat dan jelas sesuai dengan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menyajikan kesimpulan, hasil pembahasan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan serta informasi yang dapat diberikan kepada masyarakat luas dan perbaikan di masa depan untuk hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam bab ini memuat berbagai referensi buku dan jurnal yang digunakan dalam penelitian ini.

LAMPIRAN

Terdiri dari dokumentasi, catatan atau data pendukung yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.